

Pengaruh Perilaku dan Motivasi Kerja Terhadap Karakteristik Tujuan Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Jeneponto

Author

Lisa Yuliana¹ Hasbir Hasbir²

Email

lisaquila87@gmail.com¹, hasbirsheva02@gmail.com²

Afiliasi

Universitas Muslim Indonesia¹, Universitas Patria Artha Makassar²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk untuk Untuk menganalisis pengaruh perilaku dan motivasi kinerja terhadap karakteristik tujuan anggaran pada aparat pemerintah daerah. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jeneponto dengan sampel penelitian 100 responden dari berbagai SKPD di Kabupaten Jeneponto dengan pengumpulan data menggunakan metode penyebaran kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa variabel Perilaku Pegawai (X1) berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Tujuan Anggaran sebesar $0.00 < 0.05$, Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Tujuan Anggaran (Y) sebesar $0.018 < 0.005$. Adapun hubungan keeratan dengan melihat nilai R² sebesar 0.712 sehingga masih terdapat 28.8% variabel yang berpengaruh terhadap karakteristik tujuan anggaran yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci : perilaku pegawai; motivasi; karakteristik tujuan anggaran.

Pendahuluan

Kebijakan pemerintah daerah dalam era otonomi daerah, diarahkan untuk mendorong pemerintah daerah dapat menghasilkan anggaran daerah yang benar-benar mencerminkan kepentingan dan harapan masyarakat setempat terhadap pengelolaan keuangan daerah secara ekonomis dan memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat secara efektif dan efisien. Namun situasi mengenai akuntabilitas pengelolaan dana publik dan pelaksanaan program pemerintah untuk memberikan pelayanan maksimal ke publik terlihat masih sangat minim karena terbatasnya sumber daya yang dimiliki. Beberapa kasus menggambarkan bahwa besaran rupiah yang dikeluarkan oleh masyarakat untuk memperoleh pelayanan masih tidak seimbang artinya pelayanan pemerintah belum berkualitas pada masyarakat.

Saat ini, potret aparatur pemerintah daerah khususnya pada penyelenggaraan keuangan, masih menggunakan pola pikir tradisional, dimana masih ada aparatur yang selalu mempersepsikan bahwa keberadaannya di dalam bekerja, masih menunggu perintah dari atasan, masih harus diawasi, dan diberikan petunjuk, walaupun pekerjaan itu sudah merupakan rutinitas. Hal ini menggambarkan kurangnya keyakinan dalam diri

para aparatur pemerintah bahwa dirinya mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi dan mengendalikan pekerjaannya yang disertai minimnya motivasi dalam melaksanakan pekerjaannya.

Robbins (2008), mengemukakan bahwa ada 4 (empat) ciri utama perilaku individu yang mampu mempengaruhi efektifitas organisasi yaitu : Attitudes (Sikap), Personality (Kepribadian), Perception (Persepsi), dan Learning (Pembelajaran). Sehingga dapat dipahami bahwa perilaku aparatur merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu lembaga pemerintahan disamping faktor lain seperti uang, alat-alat yang berbasis teknologi misalnya komputer dan internet. Oleh karena itu, sumber daya aparatur harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi pemerintahan untuk mewujudkan profesional aparat dalam melakukan pekerjaan.

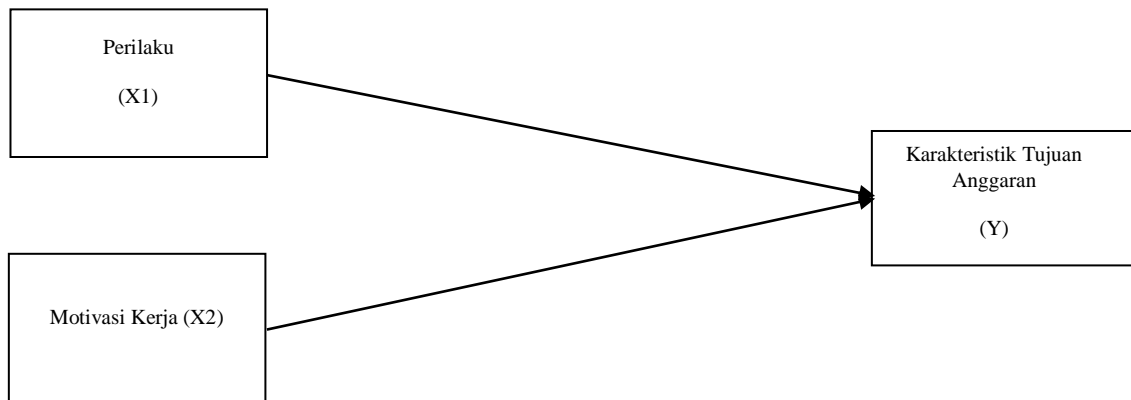
Bekerja merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh individu untuk melaksanakan tugas yang menghasilkan suatu karya atau kerja. Faktor pendukung penting yang menyebabkan manusia bekerja karena adanya kebutuhan yang harus dipenuhi. Setiap orang mempunyai kebutuhan tertentu dan akan berusaha melakukan kegiatan apapun asal kegiatan tersebut bisa memenuhi kebutuhannya. Keikutsertaan seseorang dalam menyusun dan memutuskan anggaran secara bersama. Sukses atau gagalnya para staf dalam suatu SKPD dalam melaksanakan anggaran merupakan suatu refleksi langsung tentang keberhasilan atau kegagalan Kepala SKPD dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diembannya.

Karakteristik tujuan anggaran yang memuat kejelasan tujuan anggaran merupakan gambaran jelas dan spesifik agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh aparat pemerintah yang bertanggungjawab atas pencapaian anggaran. Kenis (1979) menyatakan bahwa, dalam perencanaan anggaran terdapat beberapa karakteristik tujuan anggaran, yaitu : partisipasi dalam penyusunan anggaran (*budgetary participation*), kejelasan tujuan anggaran (*budget goal clarity*), umpan balik anggaran (*budgetary feedback*), evaluasi anggaran (*budgetary evaluation*), dan kesulitan tujuan anggaran (*budget goal difficulty*).

Perilaku aparatur inilah yang diharapkan akan tampil menjadi sikap mental terpuji, yang akan mampu mengembangkan dirinya maupun organisasinya. Pembinaan dan perbaikan sikap mental diwujudkan dalam rangka menggali potensi dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang masih tersimpan agar dapat menjadi sumber daya yang produktif.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh perilaku aparat dan motivasi kerja terhadap Karakteristik Tujuan Anggaran Pada Aparat Pemerintah Daerah Kabupaten Jenepono. Aparatur merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu lembaga pemerintahan disamping faktor lain seperti uang, alat-alat yang berbasis teknologi misalnya komputer dan internet. Oleh karena itu, sumber daya aparatur harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi pemerintahan untuk mewujudkan profesional aparat dalam melakukan pekerjaan Dalam penelitian ini, hubungan perilaku, dan motivasi kerja aparat pemerintah daerah mampu meningkatkan partisipasi anggaran, kejelasan tujuan anggaran, Umpan Balik Anggaran, Evaluasi Anggaran dan Kesulitan tujuan Anggaran melalui motivasi organisasi.

Kerangka konsep penelitian ini dapat digambarkan sebagaimana tampilan gambar 1:



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Hipotesis

- H1 :** Perilaku aparat berpengaruh signifikan terhadap karakteristik tujuan anggaran.
- H2 :** Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap karakteristik tujuan anggaran.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini akan menguji Pengaruh perilaku, dan motivasi kerja terhadap karakteristik tujuan anggaran aparat pemerintah daerah (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparat tetap yang bekerja di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Jeneponto Tahun 2016 yang berjumlah 45 SKPD sedangkan sampel penelitian ini ditentukan sebanyak 100 responden dengan alasan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangkan (Augusty F, 2010). Pengumpulan data menggunakan metode penyebaran kuesioner.

Analisis data dalam penelitian menggunakan alat SPSS, tahap pertama dalam analisis data adalah uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas, kemudian selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan metode analisis regresi berganda dengan persamaan regresi untuk menguji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Karakteristik Tujuan anggaran

X1 = Perilaku

X2 = Motivasi Kerja

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Pengujian selanjutnya adalah Uji F, Uji T, dan Koefisien determinasi.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Data

Berdasarkan banyaknya variabel dan merujuk kepada masalah penelitian, maka deskripsi data dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu : Perilaku Aparat (X1), Motivasi

Kerja (X2), dan Karakteristik Tujuan Anggaran (Y). Setelah dilakukan pengolahan data, hasil analisis data menunjukkan bahwa seluruh instrument dinyatakan valid. Selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas data, dengan dasar pengukuran reliabilitas adalah jika nilai alpha > 0,7 artinya data instrument yang digunakan dalam penelitian ini reliable.

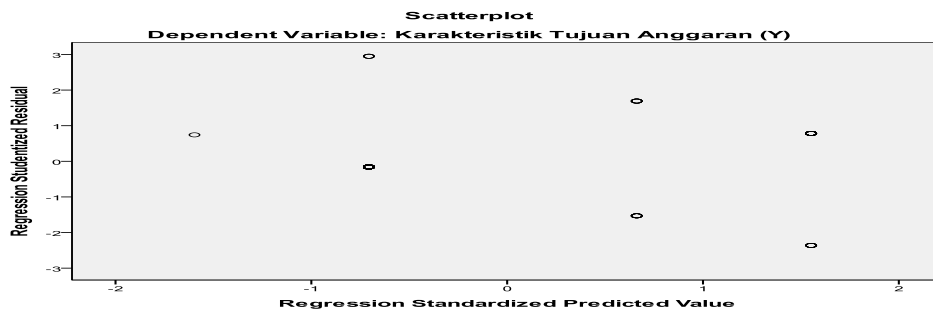
Tabel 1. Uji Reliabilitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Perilaku Aparat	8.9600	.786	.825	.759
Motivasi Kerja	9.1200	.915	.653	.912
Karakteristik Tujuan Anggaran	8.9400	.804	.802	.781

Sumber : Data diolah, 2016

Penjabaran mengenai nilai cronbach alpha pada masing-masing variabel sebagaimana tampilan table 1 adalah perilaku aparat (X1) dengan nilai 0.759, Motivasi Kerja (X2) dengan nilai 0.912, Karakteristik tujuan anggaran dengan nilai cronbach alpha sebesar 0.781. dari hasil ini dapat dinyatakan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini reliable

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil bahwa seluruh instrument penelitian memenuhi syarat normalitas dan multikolinearitas. Selanjutnya dilakukan pengujian model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain melalui pengujian heterokedastisitas.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tampilan gambar 2, Terlihat grafik *scatterplot* menyatakan bahwa titik titik tersebar baik dibawah angka Nol maupun diatas angka nol sehingga dapat dinyatakan bahwa variasi data pada penelitian ini adalah sangat baik dan terdapat heteroskedastisitas dan memenuhi syarat untuk dilakukan regresi berganda.

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.578	.271		2.128	.036
	Perilaku Aparat	.754	.071	.758	10.679	.000
	Motivasi Kerja	.528	.072	.526	8.779	.018

a. Dependent Variable: Karakteristik Tujuan Anggaran

Hasil analisis regresi berganda maka diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 0.578 + 0.754(X1) + 0.528 (X2)$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi yang diperoleh, dapat dijelaskan bahwa nilai 0.578 adalah nilai constanta artinya adalah jika perilaku aparat dan motivasi kerja adalah konstan / tidak mengalami perubahan maka besarnya nilai karakteristik anggaran adalah sebesar 0.578.

Nilai 0.754 pada variabel perilaku aparat artinya bila perilaku aparat dinaikkan / ditingkatkan sebesar 1 satuan maka variabel Y (Karakteristik Tujuan Anggaran) akan naik sebesar 0.754 atau 75.4%. Begitupula jika perilaku aparat diturunkan kualitasnya 1 satuan maka variabel Y (Karakteristik Tujuan Anggaran) pun akan turun.

Nilai 0.528 pada variabel motivasi kerja artinya bila perilaku motivasi kerja dinaikkan / ditingkatkan sebesar 1 satuan maka variabel Y (Karakteristik Tujuan Anggaran) akan naik sebesar 0.528 atau 52.8%. Begitupula jika motivasi kerja diturunkan kualitasnya 1 satuan maka variabel Y (Karakteristik Tujuan Anggaran) pun akan turun.

Tabel 3. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.459	2	8.730	120.097	.000 ^a
	Residual	7.051	97	.073		
	Total	24.510	99			

Tabel 4. Uji T

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	2.128	.036
	Perilaku Aparat	10.679	.000
	Motivasi Kerja	8.779	.018

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.844 ^a	.712	.706	.26961

Sumber : Data diolah, 2016

Dari tabel 3, didapatkan nilai F hitung sebesar 120.097 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai F Hitung $> F$ Tabel.

Berdasarkan table 4, nilai T hitung $< T$ Tabel yakni. Perilaku Aparat (X1) dengan nilai T hitung sebesar $10.679 < T$ tabel dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.005$ dan motivasi kerja (X2) dengan nilai Thitung sebesar $8.779 < T$ tabel dengan nilai signifikansi sebesar $0.018 < 0.052$

Berdasarkan table 5, hubungan antar semua variabel bebas (X1, X2, terhadap Y) pada model regresi dinyatakan memiliki hubungan yang Kuat (dapat dilihat pada nilai R Square) sebesar 0.712 atau 71.2%, sedangkan 28.8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Uji Hipotesis

Perilaku Aparat berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Tujuan Anggaran. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) bahwa Perilaku Aparat berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Tujuan Anggaran. Hasil ini menyatakan (H1) yang diajukan dalam penelitian ini **DITERIMA**

Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Tujuan Anggaran. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Tujuan Anggaran. Hasil ini menyatakan (H2) yang diajukan dalam penelitian ini **DITERIMA**

Kesimpulan dari hasil uji analisis adalah kedua hipotesis adalah diterima dan Perilaku Aparat merupakan variabel yang dominan paling berpengaruh terhadap Karakteristik Tujuan Anggaran.

Pembahasan

Perilaku aparat yang baik tercermin melalui motivasi kerja aparat tersebut. Penilaian perilaku kerja meliputi aspek: a) Orientasi pelayanan, b) Integritas, c) Komitmen, d) Disiplin, e) Kerja sama, dan f) Kepemimpinan. Yang kesemuanya merupakan aspek dasar didalam penentuan perilaku aparat negeri Sipil di Indonesia tanpa terkecuali di SKPD Kabupaten Jeneponto sendiri. Secara garis besar keseluruhan dimensi pengukuran berada dalam rata-rata skor yang baik. Hal ini dipertegas kembali didalam hasil pengujian regresi yang menyatakan bahwa perilaku aparat berpengaruh signifikan terhadap karakteristik tujuan anggaran. Maka dapat diasumsikan bahwa tanggung jawab, disiplin dan inisiatif semua SKPD di Kabupaten Jeneponto adalah baik. Ini berarti evaluasi yang dilakukan oleh aparat pemerintah daerah adalah efektif, sehingga mereka dapat mengetahui hasil usahanya, dan membuat mereka merasa sukses dengan rencana anggaran yang dibuatnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian daripada Munawar (2006) yang menyatakan bahwa secara positif perilaku, sikap, dan kerja aparat pemerintah daerah berpengaruh terhadap karakteristik tujuan anggaran.

Motivasi kerja memegang peranan penting dalam menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam melaksanakan tugas yang di bebaskan terkait dengan tujuan penganggaran yang efektif dan efisien pada SKPD di Kabupaten Jeneponto. Secara keseluruhan perolehan variasi jawaban responden juga terpusat pada kategori "Setuju" bahkan dari nilai uji penelitian dengan berbagai standarnya juga dengan standar yang baik dan layak sehingga hal ini dapat dinyatakan bahwa Keterkaitan antara Motivasi Kerja dan Perilaku aparat terbilang cukup memiliki pengaruh. Partisipasi memungkinkan terjadinya komunikasi yang semakin baik, interaksi satu sama lain serta bekerjasama dalam tim untuk mencapai tujuan organisasi termasuk dalam hal ini adalah SKPD di Kabupaten Jeneponto. Partisipasi Anggaran dapat meningkatkan motivasi kerja aparat, Hal ini seperti yang ditunjukkan pada hasil uji analisis regresi yang menyatakan bahwa motivasi kerja terhadap karakteristik tujuan anggaran adalah berpengaruh signifikan. Proses penyusunan anggaran memerlukan komunikasi antara atasan dan bawahan untuk saling memberikan informasi terutama yang bersifat informasi dalam ruang lingkup internal karena bawahan lebih mengetahui kondisi langsung pada bagiannya masing-masing. evaluasi secara mendasar karakteristik tujuan

anggaran mempunyai 4 (empat) tujuan yakni : a. Meyakinkan bahwa kerja yang sesungguhnya sesuai dengan kerja yang diharapkan, b. Memudahkan untuk membandingkan antara kerja individu satu dengan yang lainnya, c. Sistem evaluasi kerja dapat memicu suatu isyarat tanda bahaya, memberi sinyal mengenai masalah-masalah yang mungkin terjadi dan d. Menilai pembuatan keputusan manajemen

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari arisha (2011) yang menyatakan ada pengaruh positif antara motivasi dengan karakteristik tujuan anggaran. Motivasi yang tinggi akan menunjukkan semakin tinggi pula partisipasi dalam penyusunan anggaran dan akan berdampak pada kerja pengelolaan keuangan daerah. Dimana ketika dikaitkan dengan anggaran maka dalam proses penyusunan anggaran akan lebih efektif dalam kondisi karyawan mempunyai motivasi yang tinggi begitu pula sebaliknya.

Simpulan Dan Saran

Hasil penelitian ini menemukan variabel perilaku aparat dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap karakteristik tujuan anggaran pada pemerintah daerah SKPD Kabupaten Jeneponto. Hasil penelitian ini menyarankan agar pegawai SKPD Kabupaten Jeneponto tetap mempertahankan perilaku khususnya untuk masalah yang berkaitan tentang bugdeting (penganggaran) sehingga tetap terjalin perilaku yang baik dan bersinergi misalnya untuk inisiatif, tanggung jawab serta kedisiplinan didalam bekerja. Motivasi kerja perlu ditingkatkan melalui pelibatan unsur aparat didalam penyusunan anggaran agar karakteristik tujuan anggaran dapat tercapai dengan baik dan efektif.

Referensi

- Arisha, P. Hayu. 2011. Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja manajerial Melalui Komitmen Organisasi Dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Augusty, F. (2006). Metode Penelitian Manajemen. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Munawar. 2006. Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Terhadap Perilaku Sikap Kinerja Aprat Pemerintah Daerah Di Kabupaten Kupang. Simposium Nasional Akuntansi X, 23-26 Agustus 2006. Makasar
- Robbins, S. P. (2008). Perilaku Organisasi Edisi ke-12, Salemba Empat. Jakarta
- Sugiyono, P. D. (2010). Metode penelitian pendidikan. Pendekatan Kuantitatif.